



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202120258, 17 April 2021

Pencipta

Nama : **Bayu Fahriza Dwi Nugroho, S.Ars dan Dr. Ir. Endang Setyawati, .MT**

Alamat : Nglarang RT 006/029, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Sleman, DI
YOGYAKARTA, 55286

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Teknologi Yogyakarta**

Alamat : Jl. Siliwangi (Ringroad Utara), Jombor, Sleman, Sleman, DI
YOGYAKARTA, 55285

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **Revitalisasi Pasar Tradisional Cebongan Mlati Dengan Pendekatan
Arsitektur Kontekstual**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 11 Februari 2020, di Yogyakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000248122

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



REVITALISASI PASAR TRADISIONAL CEBONGAN MLATI Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Bayu Fahriza Dwi Nugroho, S.Ars & Ir. Endang Setyowati, M.T.

Lokasi : Jln. Purbaya, Sumberadi, Mlati, Gabahan, Sumberadi, Mlati, Kab.Sleman, Yogyakarta
Luas Lahan : \pm 7.000 m²

Pasar Tradisional merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunannya yang terdiri dari beberapa kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional ini sebagian besar para penjual yang menggelar dagangannya menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa, dll.

Keberadaan Pasar Cebongan karena merupakan titik putar/obyek penilaian adipura maka beberapa fasilitas akan dibenahi seperti drainase yang saat ini masih kurang berfungsi karena air yang masuk ke area pasar menimbulkan genangan air yang sulit untuk meresap, dan perparkiran agar tidak menimbulkan kemacetan, terutama saat pasaran Kliwon. Yang juga menjadi prioritas pasar Cebongan tersebut adalah masalah pedagang klitikan akan direvitalisasi dan direlokasi di lapangan dekat pasar Cebongan. Sejumlah pedagang pelataran atau pedagang yang tidak punya tempat/ los/ kios akan dibuatkan tempat agar pasar nantinya akan terlihat tertata kembali dan kondisi jualan terlihat bersih dan tidak berdesakan.

Bayu Fahriza Dwi Nugroho, S.Ars
Ir. Endang Setyowati, MT

KONSEP TEMATIK

- 1). Mengambil motif dari desain setempat bisa berupa pada bentuk massa, pola atau irama bukaan.



- 3). Melakukan pencarian bentuk baru yang memiliki efek visual sama atau mendekati bangunan yang lama.



- 2). Menggunakan bentuk dasar yang sama, tetapi mengaturnya kembali.



Penerapan pada desain tatanan ruang yang mengikuti bentuk dan penggunaan warna yang kontras dengan lingkungan sekitar.

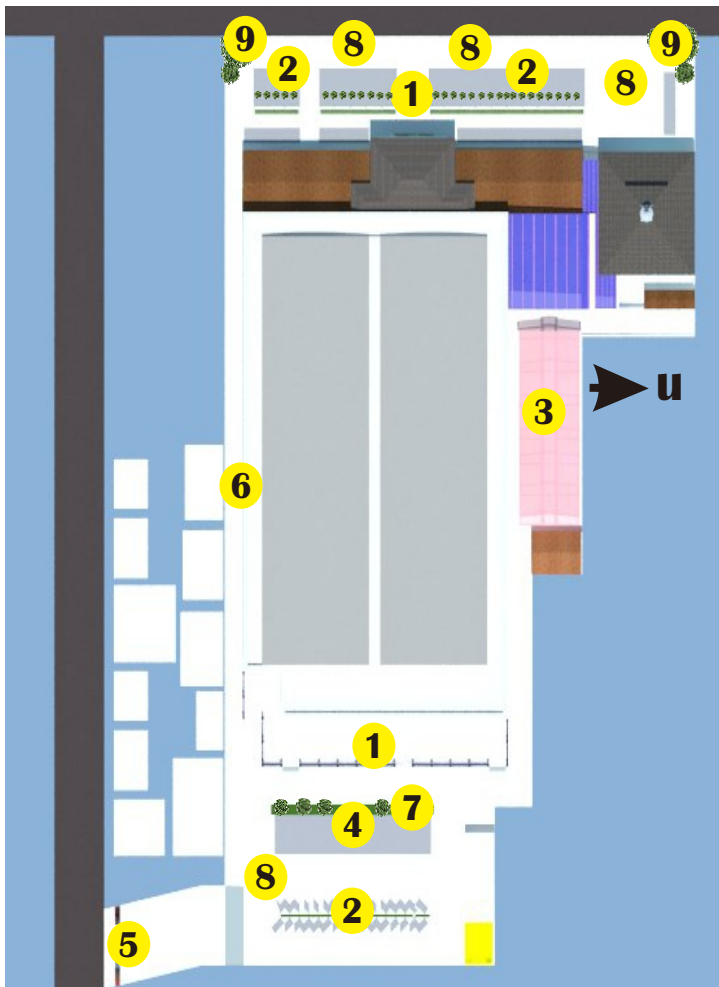
- 4). Mengambil dan menggunakan bentuk-bentuk asli (selaras dengan konteks bangunan sekitar).



KARAKTERISTIK RUANG

- 1. Area Parkir Fungsi pendukung publik dan semi
- 2. Area Pembeli Fungsi utama publik
- 3. Area Pedagang Fungsi utama privat
- 4. Area Bongkar Muat Fungsi pendukung semi publik
- 5. Area MCK Fungsi pendukung publik
- 6. Area Bak Sampah Fungsi pendukung publik

KONSEP SITE



1. Entrance ke dalam site ada 2 sisi yaitu sisi barat dan timur karena agar memudahkan pengunjung untuk masuk ke dalam site.



2. Parkir pengunjung di tempatkan di area barat dan timur site mengikuti entrance site yang ada di 2 sisi agar dapat memudahkan keluar dan masuk site.



3. Parkir pedagang di tempatkan di sisi utara bangunan supaya lebih terpisah dan tidak mengganggu aktifitas lain.



4. Parkir bongkar muat barang ditempatkan disini timur bangunan supaya akses lebih mudah dan tidak mengganggu pengendara di jalan utama.



5. Tugu pasar berada di akses masuk timur site berguna sebagai penanda bangunan.



6. Space antara bangunan dan site berfungsi membatasi antara zonasi pasar dan pemukiman warga agar tidak dengan mudah di alih fungsikan oleh warga.

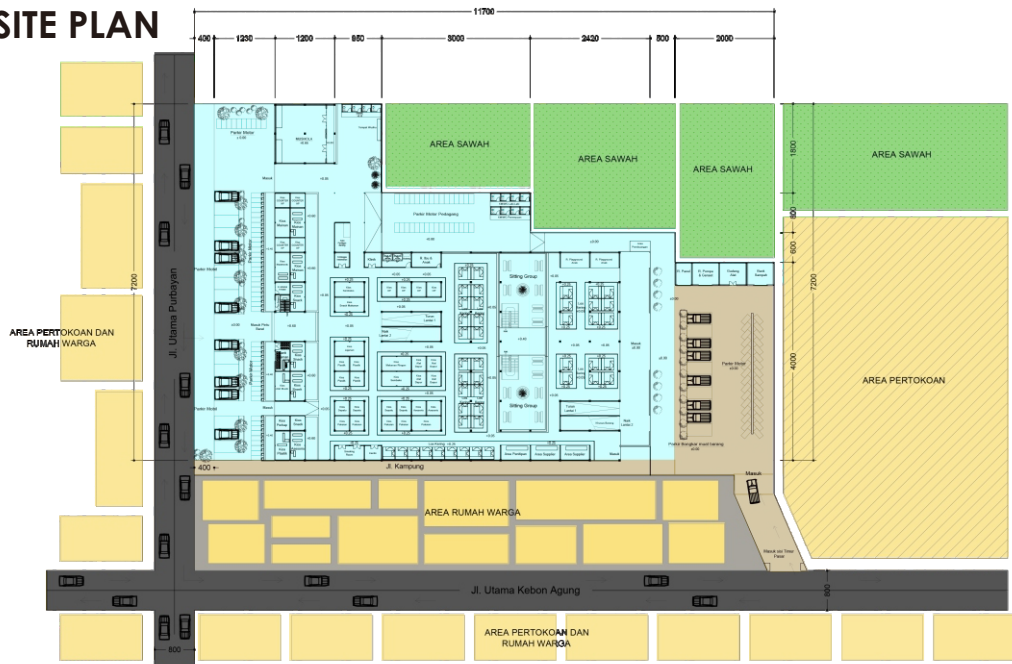


7. Pohon Ketapang sebagai peneduh area parkir.

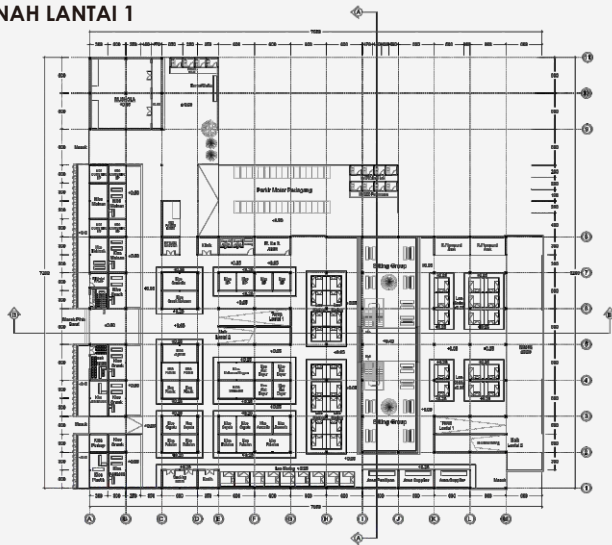


9. Pohon palm sebagai peneduh area site dan pohon palm sendiri tidak terlalu memakan banyak tempat.

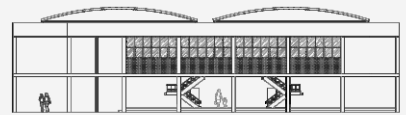
SITE PLAN



DENAH LANTAI 1

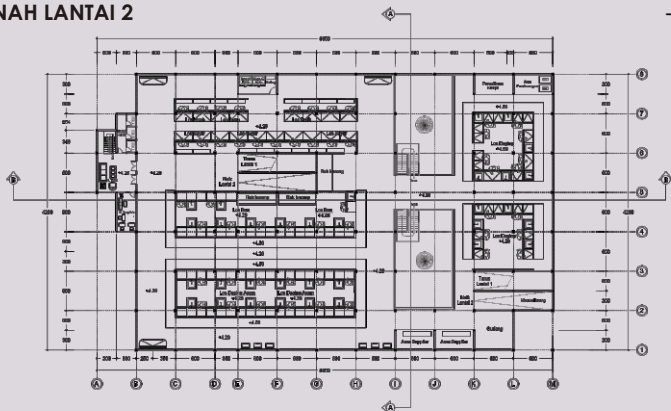


TAMPAK BARAT
Skala 1:200

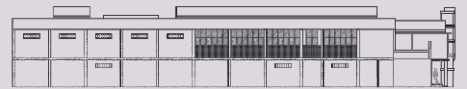


TAMPAK TIMUR
Skala 1:200

DENAH LANTAI 2



TAMPAK SELATAN
Skala 1:200



TAMPAK UTARA
Skala 1:200

EKSPLODAMETRI STRUKTUR

